

Sesi I

Pengetahuan, Keterampilan dan Perilaku Seperti Apa yang harus Dimiliki Guru Profesional?



Pendahuluan

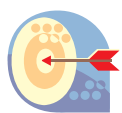
Benar atau salah, di hampir setiap negara di dunia, baik politisi maupun khalayak umum memiliki pandangan yang sama mengenai pendidikan atau 'sekolah', yaitu tidak hanya sebagai sebuah proses akademik tetapi juga sarana percepatan pembangunan ekonomi dan sosial serta sebuah solusi terhadap semua masalah yang terjadi dalam masyarakat. Oleh karena itu, kebanyakan sistem pendidikan disusun secara nasional dan ditujukan untuk meningkatkan nilai keagamaan, moral, sosial dan budaya siswa serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi kesempatan, tanggung jawab dan pengalaman dalam kehidupan nyata. Tidak perlu dipertanyakan lagi, hal ini memberikan beban akuntabilitas terhadap guru dalam memenuhi peran mereka dan menjadikan siswanya menjadi generasi yang mampu mewarisi dan melanjutkan pembangunan bangsa dengan sukses. Berbeda dengan profesi yang lain, setiap orang memiliki suatu investasi dalam pendidikan dan semuanya setidaknya pernah bersekolah. Ini menjadikan mereka sebagai 'ahli' tentang persekolahan, masing-masing dengan pemikiran-pemikiran tentang jenis pendidikan yang dibutuhkan dan juga jenis guru untuk mengajarkan pendidikan tersebut. Bahkan guru sendiri juga memiliki ide-ide tentang bagaimana menjadi guru yang sempurna. Akibatnya, guru harus menjadi segalanya bagi semua orang.

Di Indonesia juga terjadi hal yang sama. Sistem pendidikan nasional secara umum ditujukan untuk "*meningkatkan kehidupan intelektual bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya*".³ Guru di Indonesia telah mendapatkan amanat untuk mengembangkan "*potensi siswa guna menjadi manusia yang percaya dan taqwa kepada Tuhan YME, memiliki karakter terpuji, sehat, berpengetahuan, mampu, dan kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab*".⁴ Ini adalah pekerjaan yang sangat penting. Tetapi sekaligus juga merupakan pekerjaan sulit yang memerlukan pengetahuan, keterampilan dan perilaku tertentu untuk melakukannya. Pertanyaannya adalah: guru seperti apa yang bisa melakukan ini? Kompetensi apa yang harus dimiliki oleh guru di Indonesia untuk menunaikan tugas membangun segenap bangsa Indonesia dengan berhasil?

³ Rencana Aksi Nasional: Pendidikan Indonesia untuk Semua (2003)

⁴ Undang-Undang Guru Pasal 4

Peraturan Perundang-undangan yang baru memperjelas kualifikasi guru yang diperlukan untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional di Indonesia. Secara umum, guru diharapkan untuk “sehat *jiwa dan raga* dan memiliki kemampuan untuk *mewujudkan tujuan pendidikan nasional*”. Guru harus memiliki “*kualifikasi akademik yang tepat*” berupa gelar sarjana S1 atau D4 dan menunjukkan “*kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial*”⁵ melalui pemerolehan akta mengajar profesional sebagai guru. Dalam waktu 15 tahun semua guru yang sudah mengabdikan dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia perlu memenuhi persyaratan minimal untuk pengetahuan, keterampilan dan perilaku ini. Sesi ini tidak dapat membuat Anda menjadi guru yang sempurna, tetapi akan membuat Anda memulai proses untuk menjadi guru yang lebih baik dalam sistem pendidikan yang lebih baik pula.



Tujuan dan Hasil Belajar

Tujuan dari sesi ini adalah agar peserta meninjau kembali kualifikasi dan kompetensi minimal yang diperlukan oleh guru untuk dapat mengajar dalam komponen pendidikan dasar dari sistem Pendidikan Nasional dan untuk mempelajari mekanisme dan alat penilaian kompetensi ini. Peserta akan melihat bagaimana keikutsertaan dalam program pelatihan *Kecakapan Hidup* DBE3 dapat membantu mereka memperoleh energizer dan mengembangkan sebagian kompetensi minimal dan berkesempatan untuk memulai portofolio profesional mereka. Pada akhir sesi, peserta akan mampu:

- Menyebutkan kualifikasi dan kompetensi yang diperlukan oleh guru untuk mengajar di SMP atau pendidikan sederajat dalam sistem Pendidikan Nasional
- Mendeskripsikan proses dan alat penilaian kompetensi guru sebagai “agen pembelajaran” untuk sertifikasi guru profesional
- Menjelaskan bagaimana partisipasi dalam “Program Pelatihan *Life Skills*” DBE3 dapat membantu mereka untuk (a) mengembangkan sebagian dari kompetensi yang diperlukan untuk memenuhi standar minimal dan (b) mempersiapkan mereka untuk menghadapi proses sertifikasi guru
- Menilai *pengetahuan, keterampilan dan perilaku* yang mereka miliki sesuai dengan persyaratan umum yang ditentukan dalam sistem Pendidikan Nasional dengan menggunakan *format penilaian diri*
- Membuat portofolio profesional yang sesuai dengan persyaratan dari Pemerintah Indonesia
- Melakukan penilaian awal terhadap portofolio mereka menggunakan rubrik penilaian portofolio dari Departemen Pendidikan Nasional

⁵ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, Nomor 19, Tahun 2005: Standar Pendidikan Nasional 2005: Mei 2005



Pertanyaan Kunci

- Apa saja kualifikasi dan kompetensi umum dari seorang “agen pembelajaran” sebagaimana dipersyaratkan dalam sistem Pendidikan Nasional di Indonesia?
- Bagaimana guru dinilai (mekanisme dan instrument) untuk mengetahui apakah mereka memiliki kualifikasi dan kompetensi tersebut?
- Apa yang dapat anda mulai lakukan untuk mengembangkan kompetensi yang anda perlukan dan untuk mempersiapkan diri menghadapi proses sertifikasi guru?
- Bagaimana program Pelatihan Life Skills DBE3 dapat membantu anda mengembangkan beberapa dari kompetensi-kompetensi tersebut?



Petunjuk Umum

- Banyak input untuk fasilitator dalam sesi ini dan sebagian informasi yang ada mungkin baru bagi anda dan juga peserta. Mereka mungkin akan banyak bertanya. Untuk mempersiapkan diri anda dengan baik dalam sesi ini, anda dapat membaca dokumen berikut: UU No.20/2003 tentang Standar Pendidikan Nasional; UU No.14/2005 tentang Guru dan Dosen; Peraturan dari Menteri Pendidikan Nasional No.16/2007 tentang Standar Kompetensi Guru; Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.18/2007 tentang Sertifikasi Guru yang telah mengabdikan (PNS) dan bahan presentasi dari Ditjen Dikti dan Ditjen Pengembangan Kualitas Pendidikan dan Pendidikan SDM.
- Baca keseluruhan informasi pada catatan fasilitator 4. Anda perlu menggunakan catatan ini untuk menyiapkan presentasi 10 menit pada peserta tentang proses sertifikasi. Anda harus menyiapkan presentasi menggunakan metode yang anda pilih.
- Peserta mungkin akan memperoleh informasi dan pemahaman yang berbeda-beda mengenai isu yang diangkat dalam sesi ini. Jika kebanyakan peserta sudah sepenuhnya mengetahui isi dari sesi ini, segera lanjutkan dengan kegiatan tambahan yang tersedia pada akhir modul agar peserta dapat mulai melakukan persiapan proses sertifikasi.
- Mungkin wajar jika peserta ingin membahas “yang benar dan yang salah” tentang persyaratan minimal dari kompetensi guru dan juga proses sertifikasi. Namun demikian, ini bukan tujuan dari sesi ini dan terlepas apakah peserta sependapat atau tidak dengan persyaratan minimal atau proses sertifikasi tersebut, kedua hal ini sudah menjadi hukum dan pembahasan dalam sesi ini tidak akan mengubah fakta itu. Usahakan agar peserta fokus pada tugasnya dan pada upaya untuk membuat mereka dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya untuk proses sertifikasi. Apabila peserta memang ingin berdiskusi dan berdebat tentang masalah isu dimaksud, anda tidak perlu mencegahnya tetapi coba atur waktu khusus untuk itu.

- Modul ini adalah tentang *Pengajaran Profesional dan Pembelajaran Bermakna* (mengembangkan pengalaman pembelajaran di kelas dan pendidikan *kecakapan hidup* untuk siswa). Oleh karenanya, sesi ini hanya akan mengupas tentang *kewajiban/tanggung jawab* guru terhadap sistem Pendidikan Nasional dan bukan pada *hak* guru. Jika peserta sangat ingin mempelajari lebih banyak tentang hak mereka sebagai guru, anda dapat meminta mereka melihat pasal 13, 14 dan 15 UU No.14/2005 tentang Guru dan Dosen. Dan jika peserta ingin berdiskusi dan berdebat tentang masalah itu lebih lanjut, atur waktu tersendiri untuk itu.
- Pastikan peserta mengetahui bahwa semua informasi tentang proses sertifikasi dan instrumen sertifikasi yang disajikan dalam sesi ini bersumber langsung dari Kementerian Pendidikan Nasional dan tidak dibuat oleh proyek Desentralisasi Pendidikan Dasar (DBE3). Oleh karena itu, dengan mempelajari dokumen-dokumen tersebut, dan mengimplementasikannya, peserta secara otomatis memulai proses sertifikasi itu sendiri.
- Sebelum anda memulai sesi ini, pastikan bahwa peserta memiliki dokumen-dokumen ini. UU No. 20/2003 tentang Standar Pendidikan Nasional, UU No.14/2007 tentang Guru dan Dosen, Peraturan No.16/2007 tentang Standar Kompetensi Guru, Peraturan No.18/2007 tentang Proses Sertifikasi Guru, Panduan untuk Membuat Portofolio Sertifikasi Guru 2007 (Depdiknas 2007), Tanya-Jawab tentang Sertifikasi Guru (Depdiknas 2007). Dokumen-dokumen ini harus diberikan pada peserta sebagai bagian dari persiapan sebelum pelatihan.
- Mungkin ada peserta pelatihan yang telah mengikuti proses sertifikasi atau telah dipilih untuk disertifikasi atau pernah menghadiri kegiatan sosialisasi proses sertifikasi. Berdayakan peserta ini sebagai narasumber dan minta mereka berbagi pengalaman dengan peserta yang lain.



Sumber dan Bahan

- Kertas *Flipchart*, pena dan isolatip
- Handout 1.1 Mekanisme Penilaian Guru Profesional
- Handout 1.2 Dokumen untuk Portofolio
- Tempat dokumen (*folder*) untuk tiap peserta
- Informasi Tambahan 1: Resep Guru yang Sempurna



Waktu

Sesi ini memerlukan waktu minimal 90 menit

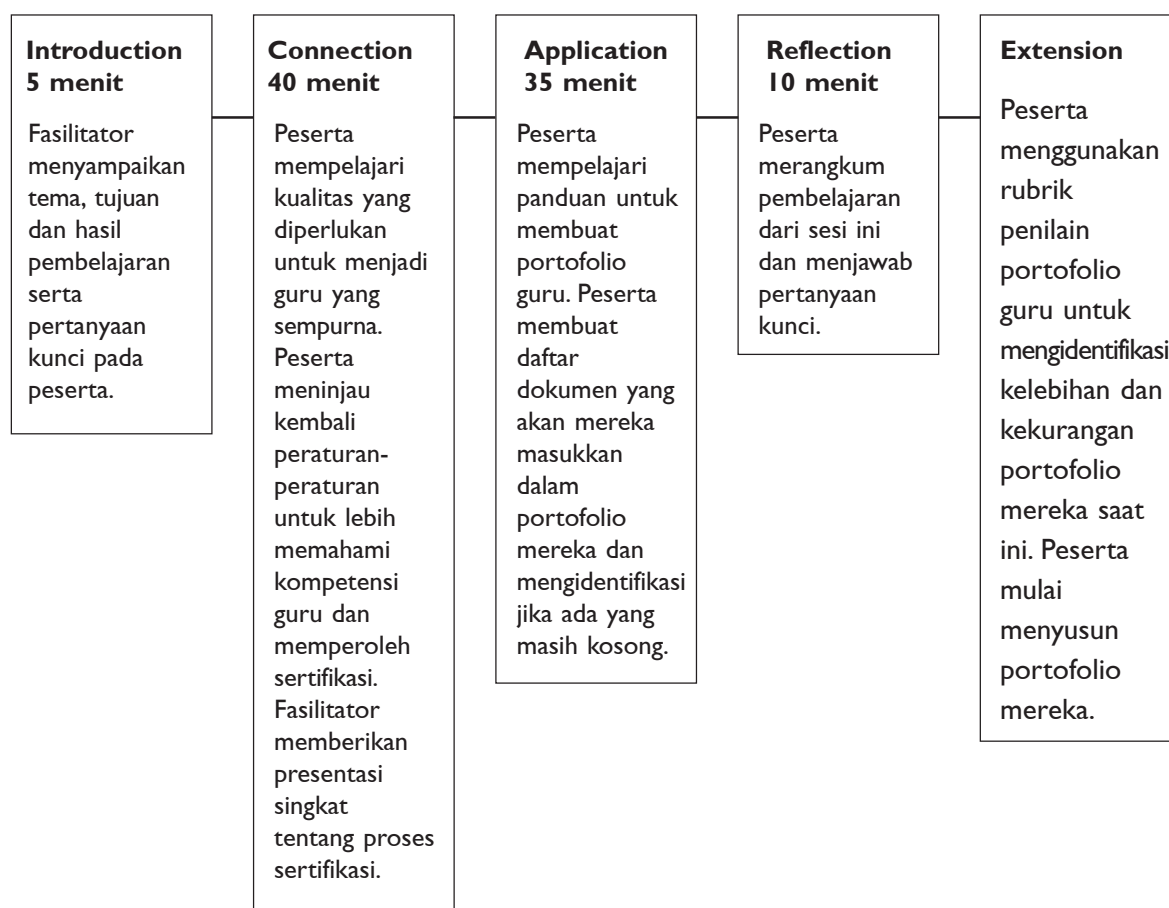


Penggunaan TIK dalam sesi ini sifatnya tidak wajib dan tergantung pada peralatan yang tersedia. Beberapa kemungkinannya adalah:

- LCD dan Laptop untuk presentasi



Ringkasan Sesi





Energizer

Energizer berikut ini masih terkait dengan tema sesi. Bahan ini memperkenalkan peserta pada peran dan tanggung jawab seorang guru. Anda mesti menggunakannya pada awal sesi dan memperkenalkan tema kunci sesi ini. Energizer ini perlu banyak waktu untuk menyelesaikannya, oleh karenanya, mesti digunakan dengan cermat dan hanya jika Anda memiliki cukup waktu untuk menyelesaikannya tanpa disela istirahat antarsesi.

Bagi peserta dalam 8 kelompok dan berikan masing-masing kelompok nama profesi: *Dokter, Guru, ilmuwan, Politisi, Polisi, dan teknisi*. Katakan pada peserta bahwa mereka saat ini sedang berada dalam sebuah balon udara yang berlubang. Udara dalam balon mengempis keluar sehingga balon jatuh ke tanah (Anda dapat menggambar untuk mengilustrasikannya). Jika semua orang tinggal dalam balon, mereka semua akan mati, jika kelimanya melompat keluar, maka 1 orang bisa selamat. Mereka harus memperebutkan untuk menjadi orang yang tinggal di balon. Pendapat yang dikemukakan dalam debat adalah mengenai profesi yang mana yang paling penting bagi masyarakat secara keseluruhan dan mengapa? Beri masing-masing kelompok waktu 5 menit untuk berpikir tentang (a) alasan mengapa merekalah yang harus tinggal dalam balon dan (b) alasan mengapa yang lain yang harus melompat keluar. Setelah 5 menit, beri tiap kelompok kesempatan untuk menyampaikan ide mereka. Mereka dapat dipersilakan melakukan debat terbuka dengan waktu yang ada. Minta semua peserta untuk juga menyampaikan pilihan mereka secara individual dengan voting (tidak berdasarkan profesi yang diberikan pada kelompok mereka).

Dalam banyak kasus, orang yang disepakati untuk tetap tinggal di balon adalah guru. Guru adalah yang paling dibutuhkan dalam masyarakat karena mereka yang mengajarkan semua keterampilan dasar. Tanpa guru yang mengajarkan keterampilan ini, ilmuwan, politisi, polisi dan teknisi mungkin tak akan ada.



Perincian Langkah-langkah Kegiatan



I Introduction (05 menit)

- (1) Gunakan catatan pada bagian Pendahuluan sesi di atas untuk memberikan latar belakang singkat tentang tema dan isu yang akan dibahas dalam sesi ini.
- (2) Sampaikan tujuan dan hasil pembelajaran sesi serta pertanyaan-pertanyaan kunci. Jelaskan pada peserta bahwa mereka perlu dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut pada akhir sesi.



Connection (40 menit)

- (1) Bagi peserta dalam kelompok yang terdiri atas 6 orang. Beri mereka selembar kertas flipchart dan minta mereka membuat gambar orang di tengah-tengah kertas.
- (2) Instruksikan pada tiap kelompok untuk membuat “Resep menjadi Guru Sempurna”. Resep ini harus memasukkan semua kualitas-kualitas yang harus dimiliki seorang guru agar menjadi sempurna. Mereka hendaknya menuliskannya berdasarkan pengalaman mereka. Mereka dapat membuat gambar seorang guru yang sempurna jika mungkin dan menuliskan kualitas-kualitas kunci itu di sekitar gambar. Beri waktu 10 menit untuk menyelesaikan tugas ini. Baca catatan fasilitator 1.



Catatan Fasilitator

Gambar guru sempurna yang diberikan pada bagian informasi tambahan dua adalah dari sudut pandang guru yang berpengalaman. Gambar itu menunjukkan semua hal yang guru harus ketahui dan mampu untuk melakukan yang disajikan dalam bentuk simbol-simbol (misalnya, telinga yang besar) dan juga tulisan. Namun begitu, pernyataan pada bagian paling bawah memperjelas bahwa untuk menjadi guru yang sempurna diperlukan waktu yang sangat lama (20 tahun). Anda dapat menggunakan gambar ini untuk menunjukkan pada peserta kualitas-kualitas dari seorang guru yang sempurna jika anda anggap perlu.

- (3) Minta satu atau dua kelompok untuk menyampaikan ide mereka tentang kualitas guru yang sempurna dan menuliskannya di papan tulis/*flipchart*. Pastikan peserta menjelaskan apa maksud ide mereka dan mengapa kualitas yang disebutkan itu penting bagi guru. Jangan gunakan waktu terlalu lama untuk meminta umpan balik dari peserta karena ini hanya untuk membuat peserta mulai berpikir tentang tema yang ada.
- (4) Jelaskan pada peserta bahwa Pemerintah Indonesia memiliki standar yang jelas tentang pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang dibutuhkan guru yang baik. Beri tiap kelompok salah satu dari 3 peraturan dan UU berikut serta waktu 10 menit untuk mempelajarinya dan membuat daftar berisi kompetensi dan kualitas minimal dari guru di Indonesia. Baca catatan fasilitator 2.



Catatan Fasilitator

Guna membantu peserta dalam kelompok memusatkan diskusi mereka, anda dapat memberikan mereka rujukan dari beberapa peraturan nasional yang dapat mereka lihat sebagai berikut:

2

Undang-undang Nomor 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

- Pasal 19 – 24
- Pasal 28 – 4

Undang-undang Nomor 14/2007 tentang Guru dan Dosen

- Pasal 1
- Pasal 9

Peraturan No 16/2007 tentang Standar Kompetensi Guru

- Halaman 16 - 25

- (5) Minta masukan dari para peserta dan tuliskan ide mereka sebagai tambahan di papan tulis/kertas flipchart. Anda perlu waktu sebanyak mungkin di kegiatan ini, mengingat pentingnya hal ini. Catatan Fasilitator nomor 3 menyediakan ringkasan dari beberapa poin penting dari peraturan dimaksud. Catatan: Catatan tersebut tidak terlalu komprehensif.



Catatan Fasilitator

Undang-undang nomor 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

3

- Mampu untuk merancang dan melaksanakan proses belajar yang interaktif. (pasal 19)
- Mampu melakukan evaluasi hasil dari proses belajar dengan menggunakan tehnik yang berbeda (pasal 22)
- Sehat secara fisik dan mental (pasal 28)
- Lulusan D4 atau S1
- Berkompetensi akademis (pasal 28)
- Berkompetensi pribadi (pasal 28)
- Berkompetensi profesional (pasal 28)
- Berkompetensi sosial (pasal 28)
- Memiliki sertifikasi profesional sebagai seorang guru (pasal 29)

Undang-undang Nomor 14/2007 tentang Guru dan Dosen

- Memiliki dedikasi dan loyalitas tinggi (pasal 1)
- Mampu memberikan motivasi, fasilitas, pendidikan, pengarahan dan pelatihan bagi siswa (pasal 1)
- Merancang dan melaksanakan proses belajar (pasal 9a)
- Mengkaji dan mengevaluasi pembelajaran (pasal 9a)
- Mempertahankan dan mengembangkan kemampuan profesionalnya (pasal 9b)
- Meningkatkan kemampuan dan keterampilan agar dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (9d)
- Bertindaklah secara objektif dan tidak diskriminatif atas gender, agama, etnik, ras, fisik dan kondisi social ekonomi dari siswa yang mengikuti pelajaran (pasal 9e)
- Bangun dan bina hubungan baik dengan sesama guru, antra guru dan siswa, antara guru dan orang tua siswa atau wali dan antra guru dan msyarakat (pasal 9h)
- Menegakkan peraturan, kode etik dan profesi guru (pasal 9f)

- Mempertahankan dan menjaga lesatuan dankeutuhan bangsa dalam proses belajar mengajar (pasal 9g)

Peraturan 16/2007 tentang Standar Kompetensi Guru

Kompetensi yang diperlukan oleh guru terbagi atas 4 kategori. Tiap kategori terdiri atas beberapa kompetensi dasar yang lebih lanjut digambarkan dengan Beberapa kategori dengan kompetensi yang bersifat umum antara lain:

- Kompetensi akademis Pedagogical competence: kompetensi ini merujuk kepada kemampuan guru untuk mengelola proses belajar mengajar, termasuk didalamnya perencanaan dan pelaksanaan, evaluasi hasil belajar mengajar dan pengembangan siswa sebagai individu-individu.
- Kompetensi Pribadi: Kompetensi ini mengkaji dedikasi dan loyalitas guru. Mereka harus tegar, dewasa, bijak, tegas, dapat menjadi contoh bagi para siswa dan memiliki kepribadian mulia.
- Kompetensi profesional: Kompetensi ini merujuk pada kemampuan guru untuk menguasai materi pelajaran: Mereka harus memiliki pengetahuan yang baik mengenai subyek yang diajarkan, mampu mengikuti kode etik professional dan menjaga serta mengembangkan kemampuan profesionalnya.
- Kompetensi social: Kompetensi ini merujuk kepada kemampuan guru untuk menjadi bagian dari masyarakat, berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan para siswa, para guru lain, staf pendidikan lainnya, orang tua dan wali murid serta masyarakat.

- (6) Jelaskan bahwa guru akan dinilai berdasarkan kompetensi dan apabila mereka dapat menunjukkan kompetensinya maka mereka akan diberikan sertifikat professional sebagai seorang guru. Gunakan catatan fasilitator 3 sebagai bahan persiapan dan berikan presentasi singkat selama 10 menit mengenai sertifikasi guru. Handout 1.1 menggambarkan proses sertifikasi. Berikan 1 salinan bagi tiap peserta selama presentasi.



Catatan Fasilitator

Peraturan dan ketentuan selama beberapa tahun belakangan ini semakin memperjelas mengenai kualifikasi dan kompetensi minimal yang harus dimiliki guru di Indonesia menurut pandangan Pemerintah Indonesia. Berkenaan dengan kualifikasi, guru sekolah menengah pertama harus memiliki kualifikasi lulusan yang setara dengan gelar S I dan akan dididik mengenai materi yang akan mereka ajarkan. Guru yang telah lama bekerja dan tidak memiliki kualifikasi yang sesuai diwajibkan untuk menaikkan kualifikasi mereka menjadi S I atau D 4 melalui perolehan jumlah SKS yang masih terhutang (S I perlu total SKS 144). DEPDIKNAS memahami bahwa pengalaman yang dimiliki oleh guru dalam

4

jabatan tidak ternilai dan berencana untuk memberikan kredit tambahan kepada guru-guru dalam jabatan tersebut atas dasar pengalaman bertahun-tahun dan pelatihan sebelumnya. Guru dimungkinkan untuk memperoleh kredit poin tambahan (SKS) untuk pelatihan yang telah diikuti sebelumnya sepanjang kegiatan itu diakui oleh salah satu dari Fakultas Pendidikan pada Universitas yang terakreditasi.

Berkenaan dengan kompetensi, guru harus membuktikannya dengan memiliki sertifikat profesional sebagai guru. Segera setelah guru memperoleh gelar S1 atau D4, kompetensi sebagai seorang guru akan dikaji untuk memperoleh sertifikasi. Untuk memperoleh sertifikasi ini, guru harus menunjukkan kompetensi sebagai seorang “agen pembelajaran” di empat bidang kompetensi antara lain akademis, kepribadian, profesi dan sosial. Ketentuan yang mengatur secara detail tiap bidang kompetensi terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16/2007 tentang Standar Kompetensi Guru yang telah disampaikan kepada para peserta.

Guru akan dinilai berdasarkan empat bidang kompetensi. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 18/2007 mengatur proses penilaian kompetensi guru : Pasal 2: Mekanisme Implementasi Sertifikasi bagi Guru dalam jabatan (In-Service):

- (1) Sertifikasi bagi guru yang telah mengabdikan dilakukan melalui ujian kompetensi dalam rangka memperoleh sertifikasi sebagai agen pembelajaran
- (2) Ujian kompetensi sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dilakukan dalam bentuk penilaian dokumen.
- (3) Penilaian portfolio sebagaimana dimaksud ayat 2 adalah pengakuan terhadap pengalaman profesional guru berdasarkan dokumen yang menjelaskan: kualifikasi akademik, pendidikan dan pelatihan, pengalaman mengajar, perencanaan pembelajaran dan pelaksanaannya, penilaian dari atasan dan pengawas, prestasi akademik, karya pengembangan profesi, keterlibatan dalam berbagai forum, pengalaman berorganisasi dalam bidang pendidikan dan sosial serta penghargaan yang relevan dengan bidang pendidikan.
- (4) Guru yang telah berada dalam tahapan penilaian dokumen sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 akan memperoleh sertifikat sebagai seorang pendidik
- (5) Guru yang tidak lulus dalam penilaian dokumen dapat menempuh upaya: a. melakukan kegiatan untuk menyelesaikan penilaian dokumentasi kembali agar mencapai nilai kelulusan atau b. mendatangi lembaga pendidikan keguruan (LPTK) dan mengikuti pelatihan yang kemudian diakhiri dengan ujian
- (6) Ujian sebagaimana dimaksud pada ayat 5 di atas meliputi akademik, kepribadian, kompetensi sosial dan profesional.
- (7) Guru yang telah lulus pendidikan dan pelatihan profesi guru sebagaimana

dimaksud dalam ayat 5 akan memperoleh sertifikat sebagai pendidik.
 (8) Guru yang tidak lulus pendidikan dan pelatihan profesi guru sebagaimana dimaksud dalam ayat 5 akan memperoleh kesempatan untuk mengulang pendidikan dan ujian.

Untuk dapat lulus dari penilaian dokumen, guru harus memiliki nilai 850 dari total nilai 1500. Guru yang tidak lulus penilaian dokument harus menghadiri 60 jam pelatihan selama jangka waktu 6 hari di LPTK dan menyelesaikan ujian kompetensi. Apabila gagal dalam ujian kompetensi, yang bersangkutan harus menyelesaikan pelatihan perbaikan. Guru dalam jabatan diberi waktu selama 15 tahun untuk memenuhi standar kualifikasi dan kompetensi. Tidak semua guru menjalani proses sertifikasi pada saat yang sama. Lima persen (5%) guru SD dan SMP (sekitar 150.000 guru) akan dinilai pada tahun 2007 dan lima persen (5%) lagi pada tahun 2008.



Application (40 menit)

- (1) Jelaskan bahwa para peserta saat ini akan mempelajari alat yang digunakan untuk menilai kompetensi guru untuk memperoleh sertifikasi, yaitu: Portofolio Profesional. Diskusikan dengan peserta apa yang mereka pahami mengenai portofolio seorang profesional (mis. definisi, untuk tujuan apa dan apa yang termasuk di dalamnya). Tuliskan ide-ide peserta pada papan tulis. Gunakan catatan fasilitator nomor 5 menjelaskan secara singkat konsep dari portofolio profesional.



Catatan Fasilitator

5

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 18/2007 portofolio adalah bukti fisik yang menunjukkan sejarah kehidupan profesional seorang guru. Portofolio umumnya berupa map yang berisi berbagai macam dokumen. Dokumen yang terdapat dalam portofolio memberikan contoh dan bukti mengenai aktivitas guru yang bersangkutan. Dokumen-dokumen ini dapat berupa dokumen pelatihan, sertifikat, ijazah, riwayat hidup, rencana pembelajaran, dan banyak lagi. Kegunaan dari portofolio ini adalah untuk mengevaluasi kompetensi pendidik (guru) dalam menjalankan tugasnya sebagai agen pembelajaran. Penilaian dokumen akan menentukan dapat atau tidaknya seorang guru diberi sertifikat profesi sebagai guru.

- (2) Bagilah peserta ke dalam kelompok. Berikan tiap kelompok kertas lebar (flipchart), pena, dan minta mereka untuk melihat salinan Panduan Penyusunan Portofolio Sertifikasi Guru dalam Jabatan (DEPDIKNAS 2007).

- (3) Bagilah peserta ke dalam 9 kelompok. Minta tiap kelompok untuk menyalin tabel di bawah ini pada selembar kertas. Ingatkan peserta bahwa ada 10 kategori dokumen yang harus dilampirkan ke dalam portofolio mereka yang meliputi empat bidang dari kompetensi guru (akademik, kepribadian, profesi dan sosial). Mereka harus paham kompetensi-kompetensi tersebut dan apa saja dokumen-dokumennya.

| Kolom 1 | Kolom 2 | Kolom 3 | Kolom 4 |
|---|------------------------------|--|---------|
| Kategori | Definisi | Dokumen-dokumen yang ditempatkan di Portofolio | Dokumen |
| 1. Kualifikasi Akademis 2. Pendidikan dan Pelatihan 3. Pengalaman Mengajar 4. Perencanaan Pembelajaran 5. Pelaksanaan Pembelajaran 6. Penilaian dari atasan dan pengawas 7. Prestasi Akademik 8. Karya Pengembangan profesi 9. Keterlibatn dalam forum ilmiah 10. Pengalaman organisasi di bidang kependidikan dan sosial 11. Penghargaan yang relevan dengan bidang pendidikan | Karir pendidikan tinggi guru | Salin dan selesaikan tabel yang terdapat di panduan. Sertakan fotokopi sertifikat pendidikan tinggi dan ijazah | |

- (2) Beri tiap kelompok satu dokumen kategori untuk dilihat dan jelaskan bahwa mereka harus menggunakan informasi di dalam Panduan Penyusunan Portofolio Sertifikasi Guru dalam Jabatan (Depdiknas 2007) untuk menyelesaikan kolom 2 dan 3 di tabel. Kolom 4 dikosongkan dahulu. Kategori pertama telah diselesaikan sebagai contoh. Berikan waktu 15 menit bagi seluruh kelompok untuk menyelesaikan.
- (3) Mintalah peserta untuk memberikan masukan dan lengkapi tabel di atas dengan menggunakan respon dari para peserta dan informasi yang terdapat pada handout 1.2.
- (4) Berikan tiap peserta salinan dari handout 1.2. Minta mereka untuk bekerja sendiri-sendiri dan lengkapi kolom 4. Mereka harus menuliskan sebanyak mungkin dokumen yang telah mereka miliki pada tiap kategori. Berikan peserta waktu 15 menit untuk menyelesaikan.
- (5) Susun ringkasan dengan menjelaskan kepada para peserta bahwa mereka tidak perlu menunggu sampai mereka termasuk dalam kuota untuk penilaian sebelum mereka membuat portofolio. Tabel yang telah mereka isi akan menunjukkan bidang mana saja yang masih perlu untuk diperbaiki. Jelaskan pada peserta bahwa dengan mengikuti modul ini akan membantu mereka mengembangkan beberapa kompetensi akademis yang dipersyaratkan oleh

Pemerintah Indonesia. Beri tiap peserta salinan matrix yang terdapat pada awal modul (bagaimana modul *Pengajaran Profesional dan Pembelajaran Bermakna* membantu Anda memperoleh sertifikasi) yang menggambarkan bahwa dengan mengikuti sesi modul *Pengajaran Profesional dan Pembelajaran Bermakna* dapat membantu para guru dalam proses sertifikasi.

Reflection (10 menit)

- (1) Lihat kembali pertanyaan dasar di awal sesi. Tanyakan satu persatu kepada para peserta dan minta mereka untuk menjawab berdasarkan apa yang telah mereka pelajari selama sesi.
- (2) Minta para peserta untuk menjelaskan apa yang mereka anggap pesan utama pada sesi tersebut. Tuliskan beberapa gagasan mereka di flipchart/power point atau papan tulis lalu siapkan pesan utama (di bawah).
- (3) Jelaskan aktivitas tambahan di bawah. Siapkan waktu yang cukup agar Anda dapat menjawab pertanyaan dari para peserta.

Pesan Utama

Pendidikan dipandang sebagai kunci dari pembangunan ekonomi, solusi dari permasalahan sosial dan masa depan bangsa. Dengan demikian, mengajar adalah salah satu dari pekerjaan yang paling penting sekaligus menantang. Tiap orang punya pemikiran masing-masing tentang guru yang ideal. Di Indonesia, guru perlu memiliki kompetensi profesional dan pribadi yang luas dan karena disebabkan oleh perubahan terkini dalam sistem hukum nasional, guru harus mampu menunjukkan profesionalismenya melalui portofolio profesional. Guru harus mulai mempersiapkan diri mereka menghadapi proses ini dengan cara mengetahui persyaratan yang dibutuhkan, berefleksi tentang kemampuan yang telah dimiliki, dan merencanakan apa yang akan dilakukan untuk meningkatkan kualifikasi dan keterampilan mereka (termasuk mengikuti DBE3 program pelatihan kecakapan hidup).

Extension

Instruksikan kepada para peserta untuk menggunakan bagian akhir dari Panduan Penyusunan Portofolio Sertifikasi Guru dalam Jabatan (DEPDIKNAS 2007) (Bagian Penilaian Portofolio) yang memperlihatkan bagaimana portofolio dapat di nilai lulus atau tidak. Mintalah peserta untuk melihat kolom nomor 4 di tabel yang dibuat saat sesi yang menunjukkan dokumen-dokumen yang disertakan dalam portofolio dan melakukan penilaian pada portofolio mereka sendiri dengan

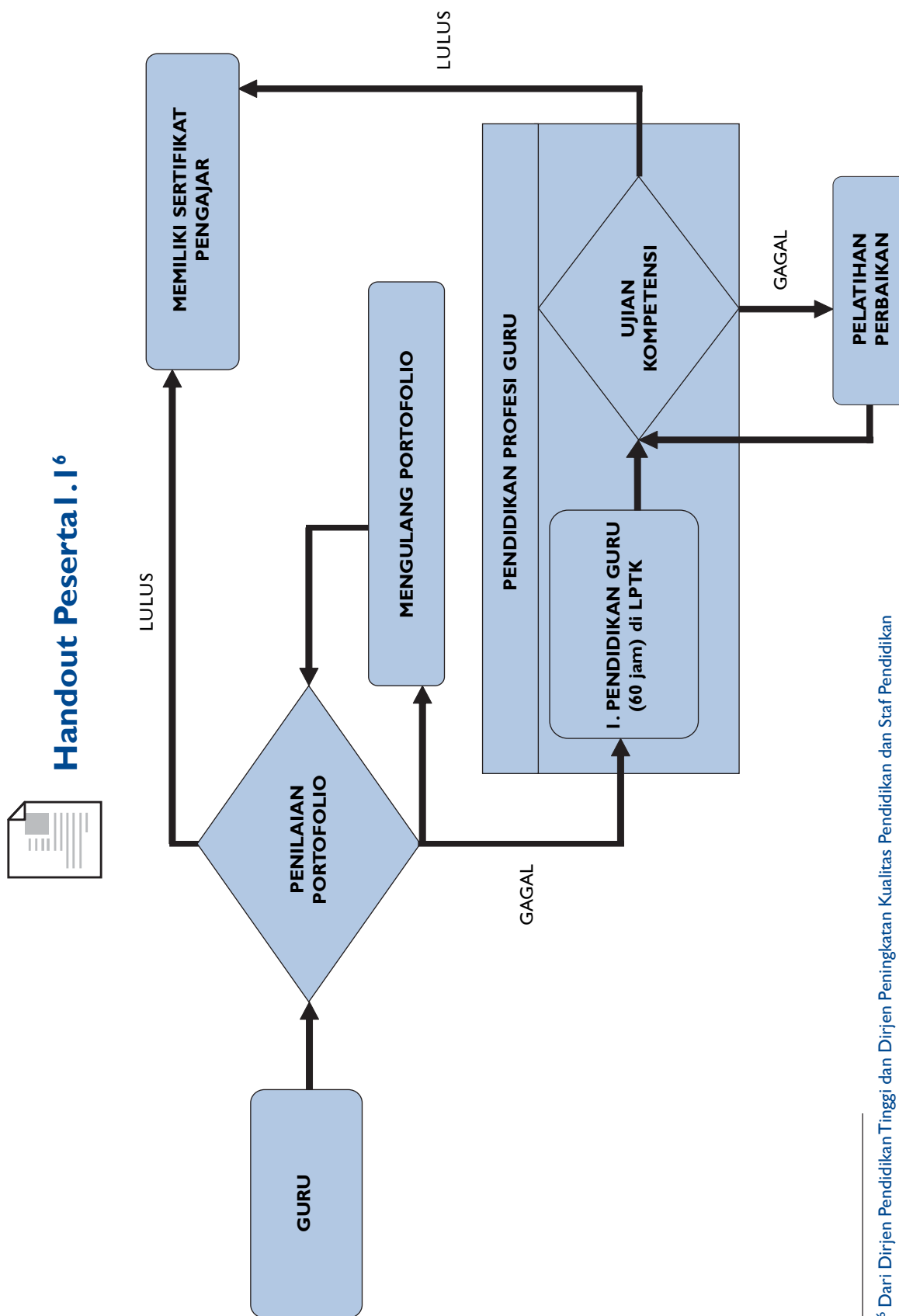
menggunakan informasi pada handout 1.5. Apabila mereka memiliki nilai 850 atau lebih mereka dinyatakan lulus. Sampaikan pada peserta bahwa hasil penilaian hanya untuk mereka dan akan membantu mereka memahami dimana dan bagaimana mereka bisa meningkatkan diri. Mereka tidak perlu memberitahukan hasil tersebut kecuali atas keinginan mereka sendiri.

Peserta dapat mulai menyusun portofolio. Berikan tiap peserta sebuah folder untuk portofolio mereka. Pada hari berikut pelatihan, peserta sudah harus menyalin dan melengkapi halaman depan portofolio (identitas peserta) dan menempatkannya di folder. Seiring dengan berlangsungnya pelatihan, peserta harus memastikan bahwa mereka telah melampirkan semua dokumen yang mereka susun selama pelatihan ke dalam portofolio, terutama dokumen-dokumen yang telah disebutkan di tabel mereka.



Bacaan Tambahan

- Undang-undang no 20/2003: Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-undang 14/2005: Guru dan Dosen
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional 16/2007: Standar Kompetensi Guru
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional 18/2007: Sertifikasi Guru
- Panduan dalam menyusun Portofolio (Depdiknas 2007)
- Pertanyaan dan jawaban mengenai Sertifikasi Guru (Depdiknas 2007)



⁶ Dari Dirjen Pendidikan Tinggi dan Dirjen Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Staf Pendidikan



Handout Peserta I.2

Dokumen untuk Dicantumkan dalam Portofolio

| Kategori | Penjelasan | Dokumen sebagai Bukti | Kelengkapan Dokumen yang dimiliki |
|---|---|--|-----------------------------------|
| 1. Kualifikasi Akademis | Kolom ini berisi riwayat pendidikan tinggi guru. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Salin dan lengkapi tabel di dalam panduan 2. lampirkan seluruh salinan sertifikat pendidikan tinggi dan ijazah sebagai bukti terhadap apa yang anda tulis di dalam tabel | |
| 2. Pengajaran dan Pelatihan | Kolom ini berisi pengalaman guru dalam berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan. Termasuk pula partisipasi dalam pelatihan DBE3 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Salin dan lengkapi tabel dalam panduan. 2. Lampirkan salinan sertifikat dari pelatihan dan surat-surat resmi dari atasan/penyelenggara pelatihan sebagai bukti yang tertulis di tabel. | |
| 3. Pengalaman mengajar | Kolom ini berisi guru pengalaman riil dalam mengajar | <ol style="list-style-type: none"> 1. Salin dan lengkapi table di dalam panduan 2. Lampirkan salinan surat-surat resmi berupa penunjukan/referensi dari institusi tempat berlangsungnya proses belajar sebagai bukti yang tertulis di tabel. | |
| 4. Penyusunan Kurikulum & Implementasinya | Kolom ini berisi bukti yang menunjukkan kemampuan guru dalam mengelola oses belajar mengajar yang efektif di kelas. Bukti harus meliputi kemampuan guru menyusun kurikulum dan pelaksanaanya (termasuk pengamatan kurikulum di kelas) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Salin dan lengkapi tabel yang terdapat di dalam Panduan. 2. Sertakan 5 kurikulum yang telah anda susun. Kurikulum tersebut harus dari semester dan topik yang berbeda dan diakui oleh atasan sebagai bukti atas apa yang anda tulis di dalam tabel. 3. Sertakan hasil dari penilaian atas kurikulum (formulir terdapat dalam Panduan) dilengkapi oleh pengawas. | |
| 5. Penilaian oleh Atasan dan Pengawas | Kolom ini berisi dokumen-dokumen untuk menilai kompetensi pribadi dan sosial. Difokuskan pada karakter seperti kepatuhan, kejujuran, disiplin, keterampilan komunikasi dan kerjasama. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sertakan hasil penilaian yang dilakukan oleh kepala sekolah/ pengawas sekolah. Format terdapat dalam Panduan. | |

| Kategori | Penjelasan | Dokumen sebagai Bukti | Kelengkapan Dokumen yang dimiliki |
|---|--|---|-----------------------------------|
| 6. Prestasi Akademik | Kolom ini berisi prestasi guru terkait dengan bidang keahlian akademisnya. Termasuk partisipasi dalam hal kompetisi, perbantuan kepada sesama profesi guru dan siswa. | 1. Salin dan lengkapi table yang terdapat dalam Panduan. 2. Sertakan sertifikat dari berbagai kompetisi atau dibuktikan dengan surat dari atasan sebagai bukti anda pernah membantu rekan kerja atau siswa sebagaimana anda tulis dalam tabel. | |
| 7. Pengembangan Profesi | Dokumen ini harus memperlihatkan hasil kerja pengembangan profesi guru, seperti buku yang diterbitkan atau artikel, laporan riset kolektif, bahan pelajaran atau instrumen yang pernah dibuat atau hasil seni (seperti ukiran dan lukisan) | 1. Salin dan lengkapi table yang terdapat pada Panduan 2. Sertakan artikel/buku yang diterbitkan, hasil riset, alat bantu mengajar dan karya seni sebagai bukti seperti tertulis dalam tabel | |
| 8. Keikutsertaan dalam Forum Ilmiah | Kolom ini berisi daftar dokumen yang menunjukkan partisipasi guru dalam kegiatan ilmiah yang sesuai dengan tugasnya | 1. Salin dan lengkapi tabel yang terdapat dalam Panduan 2. Sertakan sertifikat, surat-surat saat partisipasi dalam forum ilmiah sebagai bukti yang tertulis dalam tabel | |
| 9. Pengalaman berorganisasi di bidang pendidikan dan sosial | Kolom ini memuat dokumen-dokumen yang memperlihatkan pengalaman guru sebagai sorang manajer dalam organisasi yang bergerak dalam bidang pendidikan dan sosial. Meliputi jabatan sebagai kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kepala jurusan, kepala laboratorium, ketua asosiasi guru, Ketua RW dan RT. | 1. Salin dan lengkapi table yang terdapat dalam Panduan 2. Sertakan surat penunjukan sebagai bukti sesuai yang tertulis pada tabel. | |
| 10. Penghargaan dalam bidang pendidikan | Kolom ini menunjukkan dokumen-dokumen yang menggambarkan dedikasi guru dalam melaksanakan tugas mereka. Meliputi penghargaan karena bertugs di wilayah terpencil atau wilayah khusus. | 1. Salin dan lengkapi table yang terdapat dalam Panduan 2. Sertakan surat tugas sebagai guru di daerah terpencil atau sertifikat penghargaan. | |

- (4) Memiliki rasa humor, tidak rasis atau diskriminatif terhadap gender atau sarkasme
- (5) Penyayang dan baik hati, melihat yang positif dulu sebelum yang negatif
- (6) Memiliki kualitas pemimpin
- (7) Ramah
- (8) Memiliki banyak tangan, untuk bermain bersama siswa, siap membantu siswa bahkan yang nakal sekalipun
- (9) Memiliki tangan tambahan, untuk bermain piano seperti Richard Claydeman
- (10) Tingkat imajinasi
- (11) Antusias dan berwatak solid (mencintai sekolah)
- (12) Kaki yang seperti per = fleksibel antarbudaya, kurikulum dan semua kegiatan sekolah